

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
KOMIK BERBASIS *INSTAGRAM* PADA  
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS PADA  
MADRASAH TSNAWIYAH**

**TESIS**



Oleh:

**INDAH DIAZ CHAIRUNISYA**

NIM: 5032022008

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Indah Diaz Chairunisya**  
NIM : 5032022008  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 24 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



**Indah Diaz Chairunisya**

NIM: 5032022008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
PROGRAM PASCASARJANA**

---

**PENGESAHAN**

Tesis berjudul : Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis  
*Instagram* Pada Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis Pada  
Madrasah Tsanawiyah

Nama : **Indah Diaz Chairunisya**

Nim : 5032022008

Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 05 Maret 2024

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Langsa, 24 Juni 2024

Direktur,

**Dr. Zulfikar, MA**

NIP. 19720909 199905 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
PROGRAM PASCASARJANA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis  
*Instagram* Pada Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis Pada  
Madrasah Tsanawiyah

Nama : **Indah Diaz Chairunisya**

Nim : 5032022008

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian tesis :

Ketua : Dr. Amiruddin, MA

Sekretaris: Dr. Nur Balqis, M.Pd.I

Penguji : I. Dr. Miswari, S.Pd, M.Ud.

II. Dr. Mohd. Nasir, MA.

III. Dr. Nurmawati, M.Pd

()  
()  
()  
()  
()

Diuji di Langsa pada hari Selasa tanggal 05 Maret 2024

Pukul : 08.00 -10.10 WIB

Hasil/Nilai : A+ / 96.2

Predikat : Memuaskan/sangat Memuaskan/ Dengan Pujian\*

- Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Pendidikan Agama Islam  
Pascasarjana  
IAIN Langsa

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK BERBASIS *INSTAGRAM*  
PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS PADA MADRASAH  
TSNAWIYAH**

Yang ditulis oleh :

Nama : Indah Diaz Chairunisya  
NIM : 5032022008  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

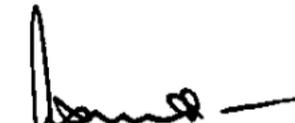
Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Langsa, 24 Juni 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Amiruddin, MA**  
NIP. 19750909 200801 1 013



**Dr. Nurmawati, M.Pd**  
NIP. 19810112 200801 2 015

# **Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis *Instagram* Pada Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis Pada Madrasah Tsnawiyah**

**Indah Diaz Chairunisya**

Chairunisya, Indah Diaz. 2024. *Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis Instagram Pada Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis Pada Madrasah Tsnawiyah*. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Langsa. Pembimbing: (I) Dr. Amiruddin, MA (II) Dr. Nurmawati, M.Pd

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan media pembelajaran komik berbasis *Instagram* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada Madrasah Tsnawiyah. Penelitian menggunakan model pengembangan *Research and Development* (R & D) dengan metode 4D meliputi (*Define, Design, Development, dan Dissemination*). Media Pembelajaran Komik Berbasis *Instagram* adalah pendekatan inovatif dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Dengan memanfaatkan platform *Instagram*, pendekatan ini memiliki sejumlah kelebihan yaitu, penggunaannya menekankan aspek visual, yang dapat membuat materi pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami, terutama bagi siswa yang cenderung lebih responsif terhadap media visual. Selain itu, penggunaan format komik memungkinkan kreativitas dalam penyajian cerita dan pemahaman Al-Qur'an dan Hadis, yang dapat memperkaya pengalaman pembelajaran dengan pendekatan yang lebih kreatif dan menyenangkan. Hasil validasi media pembelajaran komik berbasis *instagram* oleh 2 orang pakar termasuk dalam kategori sangat valid dengan nilai 20,125 sesuai dengan Kriteria Validitas Menggunakan Indeks Aiken V. Kemudian hasil tersebut dihitung dengan rumus persentase sehingga memperoleh hasil 80,5% yang termasuk dalam kategori Baik sesuai dengan Persentase Kriteria Hasil Validasi Selanjutnya diperoleh respon positif dari respon siswa berdasarkan hasil uji t (*one sample T test*) yang diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 63,159 jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $df = n-1 = (31-1=30)$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan  $df = 30$  dan  $\alpha = 0,05$  ternyata nilai  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak adalah 1,697. Dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  maka ( $63,159 > 1,697$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya, bahwa pengembangan media komik berbasis *Instagram* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis diterima atau mendapat respon positif dari siswa

**Kata Kunci :** *Pengembangan, Media Komik, Instagram, Al-qur'an dan Hadis*

# **Development of Instagram-Based Comic Learning Media for Learning Al-Qur'an and Hadith at Madrasah Tsanawiyah**

**Indah Diaz Chairunisya**

Chairunisya, Indah Diaz. 2024. *Development of Instagram-Based Comic Learning Media for Learning Al-Qur'an and Hadith at Madrasah Tsanawiyah*. A Thesis, Study Program of Islamic Religious Education, Graduate Program, State Islamic Institute of Langsa. Advisors: (I) Dr. Amiruddin, MA (II) Dr. Nurmawati, M.Pd

## **ABSTRACT**

This research was conducted with the aim of producing Instagram-based comic learning media for Al-Qur'an and Hadith learning at Madrasah Tsanawiyah. The research uses the Research and Development (R & D) development model with the 4D method including (Define, Design, Development, and Dissemination). Instagram-Based Comic Learning Media is an innovative approach in the context of learning the Koran and Hadith. By utilizing the Instagram platform, this approach has a number of advantages, namely, its use emphasizes visual aspects, which can make learning material more interesting and easy to understand, especially for students who tend to be more responsive to visual media. In addition, the active interaction that can be done through comments, likes, and direct messages on Instagram allows students and users to discuss, ask questions, and share their understanding, creating a more dynamic learning experience. With Instagram's wide user base, information disseminated in comic format can reach a very wide audience, including students, educators, and the general public, increasing the accessibility and reach of learning. In addition, the use of a comic format allows creativity in presenting stories and understanding the Koran and Hadith, which can enrich the learning experience with a more creative and fun approach. The validation results of Instagram-based comic learning media by 2 experts are included in the very valid category with a value of 20.125 in accordance with the Validity Criteria Using the Aiken V Index. Then the results are calculated using a percentage formula to obtain a result of 80.5% which is included in the Good category according to the Percentage Validation Result Criteria: Next, a positive response was obtained from student responses based on the results of the t test (one sample T test), which obtained a t value of 63.159 when compared with the t table value with degrees of freedom (df) = n-1 = (31-1 = 30) with significance level  $\alpha = 0.05$  for one tail test. Based on df = 30 and  $\alpha = 0.05$ , it turns out that the ttable value for the one-party test is 1.697. If the tcount value is greater than the ttable value then (63.159 > 1.697) then H0 is rejected and Ha is accepted. In conclusion, the development of Instagram-based comic media for learning Al-Qur'an and Hadith was accepted or received a positive response from students

**Keywords:** *Development, Comic Media, Instagram, Al-Qur'an and Hadith*

## تطوير وسائل تعليمية القصة المصورة تعتمد على الإنستجرام لتعلم القرآن والحديث في المدرسة الثانوية

إنده ديز خيرالنساء

خيرالنساء، إنده ديز. ٢٠٢٤. تطوير وسائل تعليمية القصة المصورة تعتمد على الإنستجرام لتعلم القرآن والحديث في المدرسة الثانوية. أطروحة، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، برنامج الدراسات العليا في معهد لانغسا الإسلامي الحكومي. المشرف: (أ) د. أميرادين الماجستير (ب) د. نورماواتي الماجستير

### مستخلص البحث

تم إجراء هذا البحث بهدف إنتاج وسائط تعليمية هزلية تعتمد على الإنستجرام لتعلم القرآن والحديث في المدرسة الثانوية. يستخدم البحث نموذج تطوير البحث والتطوير (R&D) بطريقة رباعية الأبعاد والتي تشمل (التعريف، التصميم، التطوير، والنشر). تعد الوسائط التعليمية المصورة المستندة إلى الإنستجرام نهجًا مبتكرًا في سياق تعلم القرآن والحديث. من خلال استخدام منصة الإنستجرام، يتمتع هذا النهج بعدد من المزايا، وهي أن استخدامه يؤكد على الجوانب المرئية، مما يمكن أن يجعل المواد التعليمية أكثر إثارة للاهتمام وسهلة الفهم، خاصة للطلاب الذين يميلون إلى أن يكونوا أكثر استجابة للوسائط المرئية. بالإضافة إلى ذلك، فإن التفاعل النشط الذي يمكن إجراؤه من خلال التعليقات والإعجابات والرسائل المباشرة على الإنستجرام يسمح للطلاب والمستخدمين بالمناقشة وطرح الأسئلة ومشاركة فهمهم، مما يخلق تجربة تعليمية أكثر ديناميكية. بفضل قاعدة مستخدمي الإنستجرام الواسعة، يمكن للمعلومات المنشورة في شكل رسوم متحركة أن تصل إلى جمهور واسع جدًا، بما في ذلك الطلاب والمعلمين وعامة الناس، مما يزيد من إمكانية الوصول إلى التعلم ومدى وصوله. بالإضافة إلى ذلك، فإن استخدام الشكل الهزلي يتيح الإبداع في عرض القصص وفهم القرآن والحديث، مما يمكن أن يثري تجربة التعلم بأسلوب أكثر إبداعًا ومتعة. تم تضمين نتائج التحقق من صحة وسائط التعلم الهزلي المستندة إلى الإنستجرام بواسطة خبيرين في فئة صالحة جدًا بقيمة ٢٠،١٢٥ وفقًا لمعايير الصلاحية باستخدام مؤشر Aiken V. ثم يتم حساب النتائج باستخدام صيغة النسبة المئوية للحصول على نتيجة ٨٠،٥٪ والتي تدخل ضمن فئة الجيد وفق معايير نتيجة التحقق من النسبة المئوية: بعد ذلك تم الحصول على استجابة إيجابية من استجابات الطلاب بناء على نتائج اختبار t (اختبار T لعينة واحدة) والتي حصلت على قيمة t قدرها ٦٣،١٥٩ عندما مقارنة بقيمة جدول t بدرجات الحرية (٣٠=١- df) = n-1 = ٣١ بمستوى دلالة  $\alpha = ٠,٠٥$  لا اختبار ذيل واحد. بناءً على  $df = ٣٠$  و  $\alpha = ٠,٠٥$ ، يتبين أن قيمة الجدول لاختبار الطرف الواحد هي ١،٦٩٧. إذا كانت قيمة t-count أكبر من قيمة t-table (١،٦٩٧ < ٦٣،١٥٩) فسيتم رفض  $H_0$  ويتم قبول  $H_a$ . وفي الختام تم قبول تطوير الوسائط المصورة المعتمدة على الإنستجرام لتعلم حديث القرآن الكريم أو لاقت استجابات إيجابية من الطلاب

الكلمات المفتاحية: التطوير، الإعلام الهزلي، الإنستجرام، القرآن والحديث

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef

ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

### Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### *Ta' marbutah* di Akhir Kata

Bila dimatikan ditulis

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang 'al', maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	Ditulis	<b>Karamah al-auliya'</b>
زكاة الفطر	Ditulis	<b>Zakah al-fitri</b>

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanallahu wa Ta'ala, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis *Instagram* Pada Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Pada Madrasah Tsanawiyah”**

Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri Langsa. Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, khususnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA dan Direktur Program Pasca Sarjana Dr. Zulfikar, MA, beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktu.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Miswari, M.Ud, yang telah banyak membantu, mengarahkan dan memberikan dorongan sampai selesainya tesis ini.
3. Bapak Dr. Amiruddin, MA selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Nurmawati, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama pembuatan tesis ini.

4. Seluruh dosen program studi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Ibu Hj. Cut Nurlisma, S.Pd. selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Langsa yang telah memberikan izin penelitian dan Ibu Hj. Hindun, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Langsa yang telah banyak membantu dalam melaksanakan penelitian.
6. Seluruh peserta didik VII-1 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Langsa selaku subjek penelitian.
7. Teristimewa dan paling utama setelah cinta kepada Allah Subhanallahu wa Ta'ala, dan Rasulullah Muhammad Shalallahu 'alaihi wa sallam penulis sampaikan, terima kasih banyak kepada Ayah tercinta Heri Kurniawan, ST. dan Ibu tercinta Endang Sholehati, SE. yang mana telah melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh rasa kasih sayang yang terhingga, dan tidak dapat ananda balas dengan apapun. Yang juga turut serta memberikan dukungan, doa dan harapan kepada penulis selama menyelesaikan studi ini.
8. Ucapan terima kasih yang teristimewa juga penulis sampaikan buat Suamiku tercinta Mohammad Ade Akbar yang selalu memberikan motivasi, memberikan perhatian dan ketulusan hati menerima segala kekurangan serta memberikan kepercayaan penuh, hingga aku lebih semangat dalam menyelesaikan studi sampai akhirnya selesai.

9. Terima kasih juga buat kedua anak Umi tersayang Musa Akbar Syahrial dan Hafshah Indah Shalihah yang selalu pengertian dalam segala keadaan Umi.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2022 terkhusus unit A yang telah berbagi suka dan duka dengan penulis selama menempuh perkuliahan di program studi Magister Pendidikan Agama Islam.
11. Dan semua pihak yang telah membantu selama pembuatan tesis ini.

Atas semua yang mereka lakukan, semoga Allah Subhanallahu wa Ta'ala membalas segala amal baik semua pihak. Penulis berharap agar tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Langsa, 29 Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Operasional .....	10
F. Kajian Terdahulu .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Media Pembelajaran .....	15
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	15
2. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran .....	17
3. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran .....	20
4. Klasifikasi Media Pembelajaran .....	24
5. Pengembangan Media Pembelajaran .....	31
B. Media Pembelajaran Komik.....	33
1. Pengertian Komik .....	33
2. Jenis-Jenis Komik .....	38
3. Macam-Macam Komik .....	40
4. Unsur-Unsur Komik .....	42
C. <i>Instagram</i> .....	46
1. Pengertian <i>Instagram</i> .....	47

2. Sejarah <i>Instagram</i> .....	47
3. Fitur-Fitur <i>Instagram</i> .....	51
4. Pembuatan Akun <i>Instagram</i> .....	54
5. Penggunaan Media Sosial <i>Instagram</i> .....	55
D. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis.....	57
1. Hakikat Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis .....	57
2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs .....	60
3. Indikator Pembelajaran Al-Qur'an Hadis .....	62
E. Media Pembelajaran Komik Berbasis <i>Instagram</i> Pada Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis .....	62
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>65</b>
A. Model Pengembangan .....	65
B. Prosedur Pengembangan .....	66
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>76</b>
A. Hasil Analisis Awal .....	76
1. Define (Pendefinisian).....	76
2. Design (Perancangan).....	83
3. Develop (Pengembangan) .....	86
4. Disseminate (Penyebaran).....	94
B. Pembahasan .....	95
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Penelitian .....	67
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Wawancara .....	67
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Observasi .....	68
Tabel 3.4. Kriteria Validitas Menggunakan Indeks Aiken .....	73
Tabel 3.5. Persentase Kriteria Hasil Validasi .....	73
Tabel 4.1. Analisis Data Kebutuhan Media Pembelajaran Berbasis Online Menurut Miles Dan Huberman .....	78
Tabel 4.2. Proses Pembuatan Komik .....	84
Tabel 4.3. Validitas Media Pembelajaran .....	87
Tabel 4.4 Saran-Saran Validator .....	89
Tabel 4.5. One Sampel T Test .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Tampilan Awal Media Komik Berbasis <i>Instagram</i> .....	89
Gambar 4.2. Tampilan Cover Media Komik Berbasis <i>Instagram</i> .....	90
Gambar 4.3. Tampilan Tujuan PembelajaranMedia Komik Berbasis <i>Instagram</i> .....	90
Gambar 4.4. Tampilan Subbab I Media Komik Berbasis <i>Instagram</i> .....	91
Gambar 4.5. Tampilan Subbab II Media Komik Berbasis <i>Instagram</i> .....	91
Gambar 4.6. Tampilan Subbab III Media Komik Berbasis <i>Instagram</i> .....	92
Gambar 4.7. Tampilan Subbab IV Media Komik Berbasis <i>Instagram</i> .....	92
Gambar 4.8. Tampilan Subbab V Media Komik Berbasis <i>Instagram</i> .....	93
Gambar 4.9. Tampilan Subbab VI Media Komik Berbasis <i>Instagram</i> .....	93

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran II Surat Izin Penelitian
- Lampiran III Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran IV Instrumen Wawancara Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadis
- Lampiran V Foto Wawancara Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadis
- Lampiran VI Instrumen Observasi Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis
- Lampiran VII Foto Observasi Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis
- Lampiran VIII Instrumen Validasi Pakar Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis Instagram Pada Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis
- Lampiran IX Instrumen Respon Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Komik Berbasis Instagram Pada Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis
- Lampiran X Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Komik Berbasis Instagram Pada Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an dan Hadis adalah dua pilar utama dalam Islam yang memainkan peran sentral yang tak tergantikan dalam membentuk pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama di madrasah. Al-Qur'an, sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, adalah sumber utama ajaran agama Islam. Ia berisi petunjuk, hukum, dan nilai-nilai moral yang mengatur kehidupan umat Muslim. Hadis, sebagai koleksi perkataan, tindakan, dan sikap Nabi Muhammad, memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Islam diaplikasikan dalam praktik sehari-hari.

Selain itu, pemahaman Al-Qur'an dan Hadis juga berperan dalam membentuk identitas keagamaan siswa. Keduanya menjadi pedoman dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan modern.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pengajaran Al-Qur'an dan Hadis di madrasah harus dikelola dengan bijak dan mengintegrasikan teknologi modern agar siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam konteks kehidupan mereka yang semakin kompleks. Kesadaran terhadap peran penting Al-Qur'an dan Hadis dalam membentuk karakter dan moral

---

<sup>1</sup> Ashif Az Zafi, *Pembelajaran Al Quran Yang Variatif* (Sukoharjo: CV. Farishma, 2018), 37

siswa adalah landasan yang kuat untuk pendidikan agama yang holistik dan bermakna di madrasah.<sup>2</sup>

Dalam konteks madrasah, Al-Qur'an dan Hadis bukan hanya materi pelajaran, tetapi fondasi yang mendalam untuk membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Mempelajari Al-Qur'an dan Hadis tidak hanya tentang menghafal teks, tetapi juga tentang memahami pesan moral dan etika yang terkandung di dalamnya. Hal ini akan membantu siswa mengembangkan nilai-nilai seperti kejujuran, kasih sayang, keadilan, dan kerendahan hati.

Sejalan dengan nilai-nilai tersebut, dalam era digital yang berkembang pesat saat ini, *smartphone* telah menjadi salah satu perangkat yang senantiasa menyertai dalam kehidupan sehari-hari manusia, terutama bagi siswa. Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan *smartphone* telah merambah ke hampir setiap aspek kehidupan, dari komunikasi hingga hiburan, pembelajaran, dan banyak lagi. Fenomena ini tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi yang terus berlanjut.

Dengan semakin meluasnya penggunaan *smartphone*, terdapat juga peningkatan dalam jumlah platform dan aplikasi media sosial berbasis internet.<sup>3</sup> Perkembangan teknologi telah menciptakan beragam platform media sosial yang memfasilitasi komunikasi antarindividu secara online. Media sosial, seperti

---

<sup>2</sup> Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Alquran dan Hadis*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), 92

<sup>3</sup> Ali Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VIII. No. 2, 2010, 1 - 10

*Facebook, Instagram, Twitter, dan WhatsApp*, telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari banyak orang.

Media sosial adalah platform atau aplikasi yang memungkinkan individu untuk terlibat, berkomunikasi, dan membentuk jejaring online. Melalui media sosial, seseorang dapat berbagi pemikiran, gambar, video, dan informasi lainnya dengan teman-teman atau bahkan audiens yang lebih luas. Hal ini menciptakan kesempatan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang, memperluas wawasan, serta memungkinkan pengguna untuk terlibat dalam diskusi dan kolaborasi secara virtual.<sup>4</sup>

Dengan pengaruh yang semakin besar dari media sosial dalam kehidupan sehari-hari, penting untuk memahami implikasinya, terutama dalam konteks pendidikan.<sup>5</sup> Siswa dan pendidik perlu menyadari dampak positif dan negatif penggunaan media sosial dalam pembelajaran serta bagaimana menggunakannya dengan bijak untuk mendukung proses pendidikan yang efektif. Selain itu, penggunaan media sosial juga dapat menjadi peluang dalam mempromosikan pembelajaran kolaboratif, berbagi pengetahuan, dan memfasilitasi pertukaran ide di kalangan siswa dan pendidik. Oleh karena itu, pemahaman tentang media sosial dan cara mengintegrasikannya dalam konteks pendidikan merupakan aspek penting dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital ini.

---

<sup>4</sup> Anastya Zalfa, dkk, "Dampak Konten Dakwah Media Sosial Terhadap Perkembangan Religiusitas Mahasiswa Pai Unj," *Al-Idza'ah: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. IV, No. 01, 2022, 6

<sup>5</sup> Hamzah B Uno dan Nina Lammatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 13

Salah satu platform media sosial yang sedang trend an banyak digunakan oleh siswa adalah *Instagram*. *Instagram* telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.<sup>6</sup> Platform ini memiliki lebih dari satu miliar pengguna di seluruh dunia. *Instagram* menawarkan fitur-fitur menarik yang dapat digunakan dalam konteks pendidikan. Penggunaan *Instagram* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis memiliki potensi besar untuk meningkatkan interaksi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an dan Hadis<sup>7</sup>.

Selain itu, *Instagram* juga memungkinkan interaksi yang aktif antara siswa dan guru atau sesama siswa. Fitur komentar dan pesan langsung pada setiap postingan memungkinkan siswa untuk berdiskusi, bertanya, dan berbagi pemikiran tentang materi pembelajaran. Hal ini menciptakan ruang diskusi yang dinamis dan interaktif, yang mendorong pemikiran kritis, kolaborasi, dan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan ajaran Islam. Diskusi dan tukar pikiran antar siswa juga dapat membantu memperluas wawasan dan sudut pandang siswa terhadap materi Al-Qur'an dan Hadis<sup>8</sup>.

Dalam rangka mengembangkan media pembelajaran komik pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis berbasis *Instagram*, perlu dilakukan upaya

---

<sup>6</sup> Milka Najoran, dkk, "Pengembangan Konten Materi Pembelajaran Korespondensi Berbasis Media Instagram Di Smk Negeri 1 Manado", *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.2 No.1, 2022, 3

<sup>7</sup> Eka Wahyuni Novianti, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Instagram Pada Pokok Bahasan Grafik Fungsi Untuk Siswa Sma," *Union: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8 No. 2, 2020, 5

<sup>8</sup> Saphira Yasmin Anggraini, dkk, "Pengembangan Filter Game Edukasi Berbasis Instagram Pada Muatan Ipa Kelas V Sekolah Dasar," *Optika: Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 5, 2021, 8

kolaboratif antara guru, siswa, dan madrasah. Guru dapat mempersiapkan konten pembelajaran yang menarik dan berkualitas, seperti video singkat atau infografis yang informatif. Siswa juga dapat berperan aktif dengan berdiskusi, bertanya, dan berbagi pemikiran terkait materi Al-Qur'an dan Hadis. Madrasah perlu mendukung pengembangan media pembelajaran berbasis *Instagram* dengan menyediakan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan, serta mendorong kebijakan yang memfasilitasi penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan.<sup>9</sup>

Dengan demikian pengembangan media pembelajaran komik pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis berbasis *Instagram* menawarkan potensi yang besar untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan interaksi siswa terhadap materi Al-Qur'an dan Hadis. Dengan memanfaatkan fitur-fitur *Instagram* yang dapat memvisualisasikan konten, mendorong interaksi, dan memfasilitasi kolaborasi, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dapat menjadi lebih menarik dan efektif.<sup>10</sup> Namun, perlu diingat pentingnya kualitas konten, pengelolaan waktu yang baik, dan kritis dalam menilai informasi yang disajikan. Dengan kerja sama antara guru, siswa, dan institusi pendidikan, *Instagram* memiliki potensi sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk memperluas pemahaman agama Islam di kalangan siswa<sup>11</sup>.

---

<sup>9</sup> Fitri Handayani, "Instagram As A Teaching Tool? Really?," *Proceedings Of Iselt Fbs Universitas Negeri Padang* Vol.4, No. 1, 2015, 27

<sup>10</sup> Siti Isma Sari Lubis, dkk, "The Effectiveness Of Using Instagram As Teaching Tools In Learning Process Of 3rd Semester Of English Department Students," *Jurnal Bahasa Lingua Scientia* Vol 12 No.2, 2020, 12

<sup>11</sup> Heyma Aqira, "Efl Students' Perceptions In Using Instagram In English Language Learning," *Retain* Vol. 9 No.3, 2021, 8

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Langsa, pengembangan media komik dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis berbasis *Instagram* menjadi penting karena beberapa alasan yang sangat relevan. Pertama-tama, metode pembelajaran tradisional dengan hanya menggunakan buku sering kali terkesan monoton dan kurang menarik bagi siswa. Hal ini mengurangi minat dan motivasi mereka dalam mempelajari. Dengan memasukkan elemen media seperti video pengajaran, gambar, dan konten interaktif ke dalam pembelajaran, siswa dapat lebih terlibat dan merasa lebih terhubung dengan materi yang diajarkan. Kemudian cara mengajar guru yang terkesan mendikte atau hanya menggunakan metode ceramah serta kurangnya inovasi guru dalam penggunaan media membuat siswa jenuh dengan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Selain itu, penggunaan *Instagram* dalam pembelajaran memungkinkan pengumpulan data dan pemantauan yang lebih efisien terkait dengan kemajuan siswa. Guru dan madrasah dapat dengan mudah melacak perkembangan siswa dan memberikan bimbingan yang tepat waktu, sehingga memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang diperlukan dalam pembelajarannya.

Dengan menggabungkan media dan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis seperti memanfaatkan platform *Instagram*, Madrasah Tsanawiyah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan, dinamis, dan efektif bagi siswa. Ini akan membantu meningkatkan pemahaman dan kecintaan siswa terhadap, serta meningkatkan citra madrasah sebagai lembaga pendidikan yang progresif dan peduli terhadap kebutuhan siswa.

Penggunaan media pembelajaran terbukti sangat bermanfaat, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabila Akbar, Salminawati Salminawati, Fibri Rakhmawati pada tahun 2023 dengan judul *“Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis reels instagram untuk meningkatkan minat belajar siswa”*, jika dilihat dari uji kelayakan masuk dalam kategori sangat layak kemudian dari uji kepraktisan masuk dalam kategori sangat praktis dan dari uji efektifitas terbukti sangat efektif. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Jamil Hadi pada tahun 2021 dengan judul *“Pengembangan Media Pembelajaran Mahasiswa PAI Berbasis Whatshapp”* menyatakan bahwa Penggunaan media ini dalam proses pembelajaran memiliki manfaat, terutama dalam dunia pendidikan, karena lebih mudah digunakan oleh banyak orang. Selain menjadi media komunikasi, media ini juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Namun, kekurangan media ini terletak pada kendala sinyal internet yang dapat mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Hal ini perlu dievaluasi dengan harapan agar media pembelajaran ini dapat menjadi lebih baik. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Eko Wahyudi oleh 2016 dengan Judul *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Android Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sman 1 Tumpang Kabupaten Malang*, membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran PAI berbasis Android dapat mendongkrak prestasi belajar siswa dalam tiga tema yang berkaitan dengan menjaga kejujuran sebagai ciri kepribadian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran yang menyenangkan dan lebih fleksibel dengan memaudukan media teknologi dalam pembelajran Al-Qur'an dan

Hadis yaitu dengan memanfaatkan platform *Instagram* dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan tentang Al-Qur'an dan Hadis dengan cara yang lebih kreatif dan variatif, sehingga dapat membangkitkan semangat dan minat siswa. Sehingga peneliti menginginkan upaya melakukan penelitian dan pengembangan. Dengan judul **Pengembangan Media Pembelajaran Komik berbasis *Instagram* Pada Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Tingkat Madrasah Tsanawiyah.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks yang telah disampaikan pada bagian latar belakang masalah, maka dirumuskan pertanyaan penelitian yang diuraikan berdasarkan rumusan masalah secara umum yaitu "Bagaimana pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis berbasis *Instagram*?" adalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana media pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang telah dilaksanakan?
- (2) Bagaimana desain media pembelajaran komik berbasis *instagram* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada madrasah tsanawiyah?
- (3) Bagaimana kualitas media pembelajaran komik berbasis *instagram* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada madrasah tsanawiyah?
- (4) Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran komik berbasis *instagram* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada madrasah tsanawiyah?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah “mengembangkan media pembelajaran Al-Qur’an dan Hadis berbasis *instagram*”. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Menganalisis media pembelajaran Al-Qur’an dan Hadis yang telah dilaksanakan
- (2) Mendesain media pembelajaran komik berbasis *instagram* pada pembelajaran Al-Qur’an dan Hadis pada madrasah tsanawiyah
- (3) Mengukur kualitas media pembelajaran komik berbasis *instagram* pada pembelajaran Al-Qur’an dan Hadis pada madrasah tsanawiyah
- (4) Mengukur respon siswa terhadap media pembelajaran komik berbasis *instagram* pada pembelajaran Al-Qur’an dan Hadis pada madrasah tsanawiyah

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- (1) Bagi guru dapat memanfaatkan teknologi terutama media sosial dalam pembelajaran dan mengembangkan media pembelajaran menggunakan *instagram*.
- (2) Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman terhadap materi pembelajaran, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan melalui penggunaan *Instagram*.

- (3) Bagi peneliti dapat mengetahui kualitas media pembelajaran berbasis *instagram* yang dikembangkan.
- (4) Bagi para pembaca penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan tambahan dan menjadi panduan atau referensi bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *Instagram*.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif atau mendalam tentang penelitian pengembangan ini, maka terdapat beberapa istilah yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- (1) Media pembelajaran komik berperan sebagai alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran serta dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang akan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran komik dapat berupa benda fisik, seperti buku, gambar, maupun di upload di media sosial, seperti *Instagram, facebook, twitter* dan lainny.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadis, Syari'ah Dan Tarbiyah*, Vol.3, No. 1, 2018, 171

- (2) *Instagram* adalah sebuah platform media sosial yang populer di kalangan pengguna internet. Platform ini memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video secara online. Pengguna dapat membuat profil pribadi, mengunggah konten, mengikuti akun lain, dan berinteraksi melalui komentar dan pesan pribadi.<sup>13</sup>
- (3) Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis adalah suatu perjalanan mendalam menuju pemahaman yang lebih luas tentang ajaran-ajaran Islam. Bukan sekadar proses menghafal teks, pembelajaran ini melibatkan refleksi dan penelusuran makna moral serta etika yang terkandung di dalamnya. Selain sebagai materi pelajaran, Al-Qur'an dan Hadis menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa di lingkungan madrasah.<sup>14</sup>
- (4) Madrasah Tsanawiyah adalah jenjang pendidikan menengah di Indonesia yang setara dengan tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama). Madrasah Tsanawiyah biasanya menyediakan kurikulum umum seperti yang ada di sekolah-sekolah umum, namun dengan penekanan khusus pada pendidikan agama Islam.

## **F. Kajian Terdahulu**

1. Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia) dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan yang ditulis oleh Sabila Akbar,

---

<sup>13</sup> Welly Yumarsa, I Nyoman Arcana dan Irham Taufiq, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Instagram Pada Pokok Bahasan Integral Tak Tentu Untuk Sma," *Union: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, 2020, 10

<sup>14</sup> Syifa Aulia Wirani, Agus Fakhruddin, And Toto Suryana Afriatien, "Pengembangan Bahan Literasi Pai Berbasis Media Sosial," *Tarbawy: Indonesian Journal Of Islamic Education*, Vol.7, No. 1 2020, 80

Salminawati Salminawati, Fibri Rakhmawati pada tahun 2023 dengan judul “*Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis reels instagram untuk meningkatkan minat belajar siswa*”, Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan model 4D yang merupakan singkatan dari *Define, Design, Develop dan Dissemination*. Perbedaannya adalah Penelitian yang peneliti lakukan hanya fokus untuk mengembangkan produk dan menciptakan inovasi sedangkan penelitian ini berfokus untuk meningkatkan minat<sup>15</sup>

2. Jurnal UNION, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika dari Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta yang ditulis oleh Eka Wahyuni Novianti, I Nyoman Arcana dan Irham Taufiq pada tahun 2020 “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Instagram Pada Pokok Bahasan Grafik Fungsi Untuk Siswa SMA*”. Penelitian ini melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis *Instagram* sama seperti yang peneliti lakukan. Penelitian ini menggunakan model ADDIE sebagai kerangka kerja penelitian, berbeda dengan yang peneliti lakukan yaitu dengan model 4D.<sup>16</sup>
3. Jurnal Al-Qalam, Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan dari Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Kalimantan Selatan yang ditulis oleh Muhammad Jamil Hadi pada tahun 2021 dengan judul *Pengembangan*

---

<sup>15</sup> Sabila Akbar, dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Reels Instagram Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa”, *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol.9 No.2, 2023, 735

<sup>16</sup> Novianti, dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Instagram Pada Pokok Bahasan Grafik Fungsi Untuk Siswa SMA”, *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8 No. 3, 2020, 337

*Media Pembelajaran Mahasiswa PAI Berbasis Whatshapp.* Sama seperti penelitian yang peneliti lakukan, penelitian ini menggunakan media sosial sebagai media pengembangan pembelajaran, bedanya peneliti menggunakan *Instagram* sedangkan penelitian ini menggunakan.<sup>17</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan yang ada didalam hasil laporan penelitian ini, penulis membaginya menjadi lima bab yang saling berhubungan. Dengan perincian sebagai berikut :

**BAB I** : Pendahuluan, yang mengulas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahlu, kerangka teoritis serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

**BAB II** :Landasaan teoritis, yang mendiskusikan tentang kajian teori berdasarkan sumber yang peneliti dapatkan yang memiliki kaitan dan hubungan dengan teori-teori sebagaimana pembahasan dalam penelitian ini, meliputi pengertian media pembelajaran, media sosial *instagram*, pendidikan agama islam

**BAB III** : Metodologi penelitian, yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

---

<sup>17</sup> Muhammad Jamil Hadi, "Pengembangan Media Pembelajaran Mahasiswa PAI Berbasis Whatshapp," *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 15 No. 1 (2021), 7

**BAB IV:** Hasil penelitian, yang menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh selama berlangsungnya proses penelitian dilakukan.

**BAB V :** Penutup, yang menyampaikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan, juga berisi tentang saran-saran terhadap hasil penelitian.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

##### 1. *Define* (Pendefinisian)

Pada tahapan ini penulis melakukan observasi ketika proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis serta dokumentasi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Langsa terkait dengan media pembelajaran yang digunakan selama melakukan proses pembelajaran, hal ini penulis lakukan dengan tujuan dan harapan dapat memperoleh jawaban yang akurat yang sesuai dengan judul penelitian yang penulis angkat yakni pengembangan media pembelajaran komik berbasis *Instagram* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, sehingga melalui observasi, wawancara serta dokumentasi tersebut penulis mendapatkan informasi yang akurat terkait media pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru Al-Qur'an dan Hadis. Dalam proses observasi dan wawancara penulis menemukan jawaban bahwasanya selama ini guru hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran sedangkan media pembelajaran multimedia dan jaringan internet yang difasilitasi oleh sekolah tidak digunakan dengan baik. Sehingga penulis berkeinginan untuk dapat mengembangkan media pembelajaran komik berbasis *Instagram* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada guru yang masih berfokus menggunakan buku sebagai media pembelajaran agar nantinya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih inovatif, menarik dan fleksibel.

Hasil temuan observasi dan wawancara dianalisis dengan teknik analisis model Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data (tahap menyeleksi data temuan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian), penyajian data (kegiatan dalam membuat laporan

hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan di analisis yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan), dan penarikan kesimpulan (sesuatu yang dilakukan untuk memahami makna dari keteraturan, pola, penjelasan, alur sebab dan akibatnya), yang disajikan dalam table 4.1.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Miles and Huberman, Model Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), 83

Tabel 4.1. Analisis Data Kebutuhan Media Pembelajaran Berbasis Online Menurut Miles Dan Huberman

No	Aspek	Pengumpulan Data			Reduksi Data	Penyajian Data	Kesimpulan
		Observasi	Wawancara	Dokumentasi			
1.	Proses Pembelajaran	Guru terlihat sangat efektif dalam mengatur waktu pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang terorganisir dengan baik. Guru berhasil memancing siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru ini terlihat sangat responsif terhadap pertanyaan siswa. Namun, perlu dicatat bahwa	Guru menggunakan pendekatan tanya jawab dan mengikuti RPP atau silabus sebagai pedoman pengajaran. Memberikan arahan agar kelas tetap kondusif adalah salah satu prioritas, menunjukkan perhatian terhadap lingkungan belajar yang efektif. Guru juga aktif dalam		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Efektif dalam mengatur waktu pembelajaran.</li> <li>- Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.</li> <li>- Responsif terhadap pertanyaan siswa.</li> <li>- Penguasaan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<p>Temuan menunjukkan bahwa guru memiliki keahlian dalam mengelola waktu dan menciptakan disiplin di kelas.</p> <p>Responsivitas guru terhadap siswa cukup baik, meskipun perlu perhatian lebih terhadap variasi metode pembelajaran dan penggunaan sumber daya yang menarik perhatian.</p> <p>Keterampilan guru dalam menguasai materi dan mengaitkannya dengan topik</p>	Secara keseluruhan, meskipun terdapat aspek-aspek positif dalam kemampuan pengajaran guru, terdapat pula area yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam variasi metode pembelajaran dan pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan minat siswa. Dengan demikian, rekomendasi dapat diarahkan pada

		<p>meskipun cukup baik dalam memahami kebutuhan dan gaya belajar siswa, guru tidak menggunakan berbagai metode untuk menarik minat siswa dan tidak memanfaatkan sumber daya yang dapat menarik perhatian. Meskipun guru hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar, guru sangat baik dalam mengaitkan sumber belajar dengan topik pembelajaran, memberikan fondasi yang kuat</p>	<p>mendorong partisipasi siswa dengan memberikan pertanyaan dan menggunakan metode bercerita atau ceramah. Meskipun guru merasa tidak ada perbedaan signifikan pada gaya belajar siswa, upaya terus dilakukan untuk mempertahankan ketertarikan siswa dengan menggunakan tanya jawab dan berbagi cerita bersama mereka. Dalam hal penilaian, guru menggunakan tanya jawab atau</p>		<p>pembelajaran memberikan dasar yang solid untuk pemahaman siswa.</p> <p>Pendekatan pengajaran yang diterapkan, termasuk penggunaan tanya jawab dan refleksi, menunjukkan upaya guru dalam mencapai kondusivitas kelas dan peningkatan partisipasi siswa.</p>	<p>pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan peningkatan pemanfaatan sumber daya yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.</p>
--	--	---	--	--	--	---

		untuk pemahaman siswa.	refleksi di kelas sebagai alat evaluasi yang efektif.				
2.	Media Pembelajaran	Guru menunjukkan keahlian yang cukup dalam mengoperasikan media, meskipun kurang inovatif dalam memanfaatkannya untuk pembelajaran. Media yang digunakan terlihat mudah dipahami oleh siswa, dan ketersediaan bantuan teknis selama penggunaan media membantu	guru lebih nyaman menggunakan buku daripada media teknologi. Meskipun demikian, upaya telah dilakukan untuk memperoleh keterampilan dalam menggunakan media dari sesama guru. Akses siswa dan guru terhadap perangkat teknologi dan sumber daya lainnya		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ahli dalam mengoperasikan media pembelajaran (Buku).</li> <li>- Kurang inovatif dalam memanfaatkan penggunaan teknologi.</li> <li>- Ketersediaan bantuan teknis selama penggunaan media (multimedia)</li> <li>- Akses siswa dan guru terhadap perangkat teknologi dan sumber daya lainnya terfasilitasi</li> </ul>	Guru memiliki keahlian yang memadai dalam menggunakan media pembelajaran, meskipun perlu meningkatkan inovasi dalam memanfaatkannya. Media yang digunakan oleh guru terbukti mudah dipahami oleh siswa, dengan dukungan bantuan teknis yang mendukung proses pembelajaran. Preferensi guru terhadap buku lebih dominan, tetapi upaya untuk mengembangkan keterampilan menggunakan media digital menunjukkan	Preferensi guru terhadap penggunaan buku sebagai sumber belajar masih dominan, namun, perlu dicatat bahwa upaya untuk mengembangkan keterampilan menggunakan media digital menunjukkan kesadaran akan pentingnya perkembangan keterampilan dalam era digital. Hal ini mencerminkan semangat untuk terus beradaptasi dengan

		kelancaran proses pembelajaran.	terfasilitasi dengan baik di kelas digital, menunjukkan dukungan infrastruktur yang memadai.		dengan baik di kelas digital. - Kualitas dan ketersediaan koneksi internet, serta keadaan sarana pembelajaran yang terjaga dengan baik,	kesadaran akan kebutuhan perkembangan keterampilan dalam era digital. Infrastruktur dan dukungan teknis di kelas digital terlihat baik, menciptakan lingkungan yang optimal untuk pelaksanaan pembelajaran yang efektif.	perkembangan teknologi dalam proses pengajaran
3.	Analisis Konsep Al-Qur'an dan Hadis	Dalam konteks pemahaman teks Al-Qur'an dan Hadis, guru menonjol dalam kemampuannya untuk memahami makna langsung, menafsirkan makna dalam konteks sehari-hari, dan menggali makna	Pentingnya interaksi siswa dengan materi Al-Qur'an dan Hadis tergambar dari praktik mengajak diskusi untuk menafsirkan makna tekstual. Siswa didorong		- Guru memahami makna langsung teks Al-Qur'an dan Hadis. - Kemampuan menafsirkan makna dalam konteks sehari-hari, - Memberikan instruksi terarah dan	Guru memiliki kemampuan yang kuat dalam memahami dan mengajarkan teks Al-Qur'an dan Hadis. Komitmen guru terhadap pengembangan keterampilan bahasa Arab memastikan siswa dapat membaca dan mengucapkan tulisan	pendekatan pengajaran guru telah berhasil dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang memfasilitasi pemahaman, refleksi, dan aplikasi nilai-nilai agama

		<p>mendalam dari teks.</p>	<p>untuk mengaitkan pemahaman teks dengan situasi kontekstual dalam kehidupan nyata melalui diskusi. Guru memberikan instruksi terarah, mengajarkan teknik-teknik yang benar dalam membaca dan menulis Arab, memberikan fokus pada pengembangan keterampilan bahasa Arab.</p>		<p>mengajarkan teknik-teknik yang benar dalam membaca dan menulis Arab.</p>	<p>Arab dengan lancar. Interaksi siswa dengan materi ditingkatkan melalui praktik diskusi, meningkatkan relevansi dan pemahaman siswa terhadap ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Strategi pengajaran dan integrasi nilai mencerminkan upaya guru dalam memastikan bahwa materi ajaran tidak hanya dipahami, tetapi juga diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa.</p>	<p>dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, rekomendasi dapat difokuskan pada penguatan praktik pengajaran yang mempertahankan interaksi siswa dengan materi serta penerapan strategi pengajaran yang memungkinkan integrasi nilai-nilai ke dalam kehidupan siswa secara lebih efektif.</p>
--	--	----------------------------	---	--	---	--	--

## 2. *Design* (Perancangan)

Setelah melalui tahap *define*, maka diperoleh rancangan komik berbasis *Instagram* yang akan dibuat, yaitu dengan mengedepankan konsep menarik dan tidak monoton agar siswa bersemangat ketika mempelajari Al-Qur'an dan Hadis. Proses menggambar dilakukan langsung secara digital menggunakan aplikasi *Ibis Paint*. Dalam pembuatan media komik berbasis *instagram* sebagai media pembelajaran peneliti mengisi *feed Instagram* dengan *Cover*, tujuan pembelajaran dan materi pada bab Indahya membaca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid. Tampilan akan dibagi dengan judul materi pada setiap subbab sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Halaman ini bertujuan agar pengguna mengetahui materi apa yang akan disajikan dalam *instagram* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Komik dibuat dengan beberapa tahap, dimulai dari penggambaran sketsa awal, kemudian pemberian warna pada sketsa selanjutnya proses pemberian teks. Berikut adalah beberapa contoh gambar pada komik sebelum proses pemberian teks, gambar hasil setelah pemberian teks, gambar sebelum dan sesudah diberi warna.

**Tabel 4.2. Proses Pembuatan Komik**

<b>Gambar</b>	<b>Penjelasan</b>
	<p>Proses sebelum pewarnaan</p>
	<p>Proses sesudah diberi warna</p>

	<p>Proses sebelum pemberian teks</p>
 <p>SEBENERNYA NGGA JUGA, KAK MUSA...</p> <p>HAFSHAH BELUM PANDAI BACA TAJWID YANG BENAR.</p>	<p>Proses sesudah diberi teks</p>

Dalam pembuatan komik peneliti menyesuaikan dengan materi Peserta didik kelas VII 1 di MTsN 1 Langsa yang membahas mengenai materi Indahnya Membaca Al-Qur'an dengan ilmu Tajwid dengan tujuan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Memahami Ketentuan hukum bacaan *mad jaiz munfasil*
- b. Memahami ketentuan hukum bacaan *mad wajib muttasil*
- c. Memahami ketentuan hukum bacaan *mad tabi'i*
- d. Menerapkan hukum bacaan *mad tabi'i*, *mad wajib muttasil* dan *mad jaiz munfasil* dalam Al-Qur'an

### **3. Develop (Pengembangan)**

Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran pada tingkat Madrasah Tsanawiyah sesuai dengan karakteristik materi Indahnya Membaca Al-Qur'an dengan ilmu Tajwid pada peserta didik Madrasah Tsanawiyah kelas VII 1 di MTsN 1 Langsa. Dalam penelitian ini dikembangkan media pembelajaran komik berbasis *Instagram* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada Madrasah Tsanawiyah yang telah ditelaah oleh Bapak Dr. Amiruddin, M.A selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Dr. Nurmawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2.

#### **a. Hasil Validasi**

Hasil dari validasi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan dilakukan untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran untuk diuji cobakan pada kelas sesungguhnya. Kevalidan media pembelajaran ini dinilai oleh 2 orang validator. Adapun yang bertindak sebagai validator diantaranya adalah Ibu Dr. Nurmawati, M.Pd dan Ibu Hj. Hindun, S. Ag. Dari hasil validasi dilakukan revisi pada media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan saran-saran dari

validator. Adapun hasil validitas media pembelajaran menggunakan uji Aiken V yang dikembangkan dapat dilihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.3. Validitas Media Pembelajaran**

Pertanyaan	Penilai		S1	S2	$\sum^s$	n(c-1)	V	Ket
	V1	V2						
M1	5	4	4	3	7	8	0,875	SANGAT VALID
M2	5	3	4	2	6	8	0,75	VALID
M3	5	4	4	3	7	8	0,875	SANGAT VALID
M4	5	4	4	3	7	8	0,875	SANGAT VALID
M5	4	4	3	3	6	8	0,75	VALID
M6	4	4	3	3	6	8	0,75	VALID
M7	5	4	4	3	7	8	0,875	SANGAT VALID
M8	5	4	4	3	7	8	0,875	SANGAT VALID
M9	4	4	3	3	6	8	0,75	VALID
M10	4	3	3	2	5	8	0,625	VALID
B11	4	4	3	3	6	8	0,75	VALID
B12	5	4	4	3	7	8	0,875	SANGAT VALID
B13	5	4	4	3	7	8	0,875	SANGAT VALID
B14	5	4	4	3	7	8	0,875	SANGAT VALID
B15	5	3	4	2	6	8	0,75	VALID
B16	5	4	4	3	7	8	0,875	SANGAT VALID
B17	5	4	4	3	7	8	0,875	SANGAT VALID
T18	5	4	4	3	7	8	0,875	SANGAT VALID
T19	5	3	4	2	6	8	0,75	VALID
T20	4	3	3	2	5	8	0,625	VALID
T21	4	3	3	2	5	8	0,625	VALID
T22	4	4	3	3	6	8	0,75	VALID
T23	5	3	4	2	6	8	0,75	VALID
T24	5	5	4	4	8	8	1	SANGAT VALID
T25	5	4	4	3	7	8	0,875	SANGAT VALID
<b>TOTAL</b>							<b>20,125</b>	<b>SANGAT VALID</b>
<b>Rata-Rata</b>							<b>0,805</b>	

Kemudian hasil yang di peroleh melalui uji Aiken V dihitung menggunakan persentase tingkat kelayakan media komik berbasis *Instagram* dengan rumus sebagai berikut

$$Persentase = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

$$Persentase = \frac{20,125}{25} \times 100\%$$

$$Persentase = 0,805 \times 100\%$$

$$Persentase = 0,805 \times 100\%$$

$$Persentase = 80,5\%$$

Pada Tabel 4.3. dapat dilihat hasil validasi keseluruhan memperlihatkan bahwa hasil penilaian validasi media pembelajaran yang meliputi aspek materi, ilustrasi, kualitas dan tampilan, daya tarik media secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat valid dengan nilai 20,125 sesuai dengan table 3.4. Kemudian hasil tersebut dihitung dengan rumus persentase sehingga memperoleh hasil 80,5% yang termasuk dalam kategori Baik sesuai dengan kriteria pada tabel 3.5.

Adapun saran-saran perbaikan konten *instagram* dari para validator dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Saran-Saran Validator**

Validator	Saran Validator
Validator I	(1) Buat cover dan tujuan pembelajaran pada instrument komik (2) Tambahkan background
Validator II	-

Dari hasil validasi di atas dapat dikatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan tergolong Baik. Selanjutnya dilakukan perbaikan pada media pembelajaran yang telah divalidasi sesuai dengan saran-saran untuk menghasilkan media pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya dan dapat digunakan dalam uji coba di kelas.

#### b. Hasil Tampilan Media Komik Berbasis *Instagram*

Setelah melalui tahap validasi oleh validator dan merevisi media komik sesuai saran dari validator, maka berikut adalah tampilan media komik berbasis *Instagram*:



**Gambar 4.1. Tampilan Awal Media Komik Berbasis *Instagram***



Gambar 4.2. Tampilan Cover Media Komik Berbasis



Gambar 4.3. Tampilan Tujuan Pembelajaran Media Komik Berbasis Instagram





Gambar 4.6. Tampilan Subbab III Media Komik Berbasis Instagram



Gambar 4.7. Tampilan Subbab IV Media Komik Berbasis Instagram



Materi Indahnya membaca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid memiliki 4 subbab, yaitu *mad tabi'i*, *mad wajib muttasil*, *mad jaiz munfasil* dan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan tartil. Pada tampilan penuh media komik berbasis *instagram* sebagai media pembelajaran peserta didik dapat melihat secara keseluruhan submateri apa saja yang akan disampaikan materi Indahnya membaca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid. Pada *feed instagram* akan diupload materi sesuai dengan materi yang akan diajarkan setiap subbabnya. Sebagai pelengkap pada awal *feed Instagram* akan ditampilkan *cover* dan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi Indahnya membaca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid.

#### 4. Disseminate (Penyebaran)

Media komik berbasis *instagram* sebagai media pembelajaran yang dikembangkan pada materi Indahnya membaca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid yang diuji cobakan di kelas VII 1 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Langsa yang terdiri dari 31 peserta didik dan diperoleh data hasil ujicoba dengan menggunakan One Sample T Test sebagai berikut:

**Tabel 4.5. One Sampel T Test**

	One-Sample Test					
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper	
RSP	63.159	30	.000	105.38710	101.9793	108.7948

Dari hasil uji t (*one sample T test*) pada tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 63,159 jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-1 = (31-1=30)$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan  $df = 30$  dan  $\alpha = 0,05$  ternyata nilai  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak adalah 1,697. Dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  maka ( $63,159 > 1,697$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian bahwa pengembangan media komik berbasis *Instagram* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis diterima atau mendapat respon positif dari siswa

## **B. Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan media komik berbasis *instagram* yang dikembangkan. Dalam pembahasan ini yang mencakup kelayakan konten *instagram* yang dikembangkan, berupa hal-hal yang berkenaan dengan pengembangan media komik berbasis *instagram* dan hasil uji coba media komik berbasis *instagram*.

Adapun hal-hal yang berkenaan dengan pengembangan media komik berbasis *instagram* sebagai media pembelajaran meliputi validitas media komik berbasis *instagram* sedangkan hal-hal yang berkenaan dengan hasil uji coba media komik berbasis *instagram* meliputi respon siswa terhadap media komik berbasis *instagram* melalui angket respon peserta didik.

### 1. Validitas Media Komik Berbasis *Instagram*

Media pembelajaran yang digunakan adalah media komik berbasis *instagram* sebagai media pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis digunakan untuk membuat peserta didik menjadi lebih tertarik dan lebih mudah mengerti pembelajaran yang disampaikan. Dapat dilihat pada Tabel 4.1 hasil validasi keseluruhan memperlihatkan bahwa hasil penilaian validasi media komik berbasis *instagram* yang meliputi aspek penilaian materi, ilustrasi, kelengkapan dan desain media komik berbasis *instagram* secara menyeluruh yang dilakukan oleh 2 validator diperoleh rerata dari ke 2 validator sebesar 0,805 yang dinyatakan oleh validator dalam kriteria sangat valid dengan sedikit revisi. Kemudian media komik berbasis *instagram* di uji dengan rumus persentase termasuk dengan kriteria baik.

Hasil penilaian dengan kriteria baik pada setiap kriteria menunjukkan bahwa komponen-komponen yang termuat dalam media telah terpenuhi dengan benar, sehingga dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan sangat valid digunakan sebagai media pembelajaran karena menurut Sudjana dan Rivai dapat menjadi alat bantu mengajar yang menunjang penggunaan metode mengajar yang diperlukan oleh seorang guru. Karena kedudukan media sebagai salah satu upaya membantu proses interaksi guru-peserta didik dan interaksi peserta didik dengan lingkungan belajarnya.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Ahmad Rivai & Nana Sudjana, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), 56

## 2. Respon Siswa Terhadap Media Komik Berbasis *Instagram*

Dalam pembahasan ini, peneliti fokus pada bagaimana siswa merespon penggunaan komik berbasis *Instagram* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik dengan penggunaan komik berbasis *instagram*. Hal ini dibuktikan dengan melihat beberapa aspek yang peneliti kelompokkan dari instrument, yaitu pertanyaan tentang pemahaman materi dan kemampuan berfikir ada pada pertanyaan nomor 1, 3, 4, 5, 6, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 25, Kemudian pertanyaan tentang kemandirian dalam pembelajaran ada pada pertanyaan nomor 2, 7, 8, 13, 14, 24 serta pertanyaan tentang kualitas media pembelajaran ada pada pertanyaan nomor 9, 18, 19.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap jawaban siswa berdasarkan beberapa aspek yang telah peneliti kelompokkan, yaitu:

### a. Pemahaman Materi dan Kemampuan Berfikir

- 1) Mayoritas siswa merasa bahwa mereka dapat dengan mudah memahami materi Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan media pembelajaran komik berbasis Instagram (Pertanyaan 1 dan 3).
- 2) Mereka juga merasa bahwa media ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir mereka dalam memahami dan menginterpretasikan materi (Pertanyaan 4 dan 5).
- 3) Siswa menyatakan bahwa media ini membantu mereka dalam mengorganisir dan mengklasifikasikan materi, serta memudahkan mereka

dalam menyimpulkan dan menyajikan kembali materi (Pertanyaan 6, 10, dan 12).

- 4) Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran dianggap sederhana dan mudah dimengerti, sehingga membantu dalam pemahaman (Pertanyaan 21).

b. Kemandirian dalam Pembelajaran

- 1) Mayoritas siswa merasa bahwa media ini membuat mereka lebih mandiri dalam pembelajaran (Pertanyaan 7).
- 2) Mereka merasa bahwa mereka dapat memperoleh informasi lebih banyak dan belajar kapan saja dengan menggunakan media ini (Pertanyaan 8, 13, 14, dan 24).
- 3) Namun, terdapat variasi dalam tanggapan siswa terhadap fleksibilitas penggunaan media ini, terutama terkait dengan kesiapan mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran lain dengan media serupa (Pertanyaan 13).

c. Kualitas Media Pembelajaran

- 1) Mayoritas siswa merasa bahwa dialog atau teks yang digunakan dalam media ini sudah jelas dan gambar yang disajikan sesuai dengan ekspresi karakter komik (Pertanyaan 18 dan 19).
- 2) Mereka juga merasa bahwa materi yang disajikan dalam media ini sudah berurutan dan menarik untuk dipahami (Pertanyaan 20).

- 3) Namun, terdapat variasi dalam tanggapan siswa terhadap kejelasan dialog dan teks, serta kesesuaian gambar dengan ekspresi karakter, yang menunjukkan bahwa ada ruang untuk perbaikan atau penyesuaian lebih lanjut (Pertanyaan 18 dan 19).

Selanjutnya peneliti menganalisis instrumen dengan menggunakan *One Sample T-test*, peneliti menemukan bahwa respon siswa terhadap media pembelajaran ini sangat tinggi secara signifikan. Dari hasil uji t pada table 4.5. diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 63,159 jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-1 = (31-1=30)$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan  $df = 30$  dan  $\alpha = 0,05$  ternyata nilai  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak adalah 1,697. Dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  maka ( $63,159 > 1,697$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian bahwa pengembangan media komik berbasis *Instagram* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis diterima atau mendapat respon positif dari siswa

Siswa menunjukkan reaksi positif terhadap media komik berbasis *instagram* sebagai alat pembelajaran, karena memiliki daya tarik visual dan cerita yang baik. Selain itu, analisis statistik juga membantu kita mengidentifikasi faktor-faktor khusus yang memengaruhi respon siswa, termasuk desain komik dan penggunaan *Instagram*. Temuan ini memberikan pemahaman lebih baik tentang seberapa efektif dan praktis komik berbasis *Instagram* sebagai alat pembelajaran dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam memahami Al-Qur'an dan Hadis. Kepraktisan mengandung arti mudah pelaksanaannya, mudah

pemeriksaannya dan dilengkapi petunjuk-petunjuk sehingga dapat diberikan dan dilaksanakan oleh orang lain<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Widoyoko, E.P., *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 56

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan uji coba, maka diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran komik berbasis *Instagram* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada Madrasah Tsanawiyah pada materi indahny membaca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid yang dikembangkan dinyatakan layak (*valid*) untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh temuan berikut:

- (1) Pada tahapan Define/analisis peneliti melakukan observasi ketika proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis serta dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Langsa. Dalam proses observasi dan wawancara penulis menemukan jawaban bahwasanya selama ini guru hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran sedangkan media pembelajaran multimedia dan jaringan internet yang difasilitasi oleh sekolah tidak digunakan dengan baik. Sehingga penulis berkeinginan untuk dapat mengembangkan media pembelajaran komik berbasis *Instagram* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada guru yang masih berfokus menggunakan buku sebagai media pembelajaran agar nantinya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih inovatif, menarik dan fleksibel.
- (2) Setelah melalui tahap define, maka diperoleh rancangan komik berbasis *Instagram* yang akan dibuat, yaitu dengan mengedepankan konsep menarik dan tidak monoton agar siswa bersemangat ketika mempelajari Al-Qur'an dan

Hadis. Proses menggambar dilakukan langsung secara digital menggunakan aplikasi Ibis Paint. Komik dibuat dengan beberapa tahap, dimulai dari penggambaran sketsa awal, kemudian pemberian warna pada sketsa selanjutnya proses pemberian teks.

- (3) Media pembelajaran komik berbasis *Instagram* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada Madrasah Tsanawiyah yang dikembangkan adalah cukup valid menurut validator yang dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dengan kriteria baik. Pada Tabel 4.3. dapat dilihat hasil validasi keseluruhan memperlihatkan bahwa hasil penilaian validasi media pembelajaran yang meliputi aspek materi, ilustrasi, kualitas dan tampilan, daya tarik media secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat valid dengan nilai 20,125 sesuai dengan table 3.4. Kemudian hasil tersebut dihitung dengan rumus persentase sehingga memperoleh hasil 80,5% yang termasuk dalam kategori Baik sesuai dengan kriteria pada tabel 3.5.
- (4) Media pembelajaran komik berbasis *Instagram* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada Madrasah Tsanawiyah yang dikembangkan mendapat respon positif ditinjau dari angket respon peserta melalui hasil uji t pada table 4.5. diperoleh nilai thitung sebesar 63,159 jika dibandingkan dengan nilai ttabel dengan derajat kebebasan  $(df) = n-1 = (31-1=30)$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk uji satu pihak (one tail test). Berdasarkan  $df = 30$  dan  $\alpha = 0,05$  ternyata nilai ttabel untuk uji satu pihak adalah 1,697. Dengan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel maka  $(63,159 > 1,697)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian bahwa pengembangan media komik berbasis

*Instagram* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis diterima atau mendapat respon positif dari siswa

## **B. Saran**

Adapun saran pada penelitian ini yaitu

- 1) Bagi siswa, hendaknya lebih aktif dalam memanfaatkan media atau alat bantu dalam upaya meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran.
- 2) Bagi guru, sebaiknya lebih kreatif mengembangkan media pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil dan proses belajar siswa.
- 3) Bagi sekolah, hendaknya menggunakan media pembelajaran komik berbasis *Instagram* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada peserta didik.
- 4) Bagi peneliti, yang ingin melakukan penelitian menggunakan media pembelajaran komik berbasis *Instagram* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis diharapkan dapat menjadi bahan rujukan penelitian berikutnya yang relevan.